

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Harsco Nugraha Jakarta. Penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan subjek penelitian yaitu para konsumen yang pernah melakukan pembelian barang amplas yang terletak di Jl. P. Jayakarta 115 Blok C-5 Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung terhadap responden yang pernah melakukan pembelian barang amplas yang disediakan oleh PT. Harsco Nugraha Jakarta yang terletak di Jl. P. Jayakarta 115 Blok C-5 Jakarta Pusat. Penelitian ini mengambil 100 responden dan dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai bulan Juni 2020.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011:140-143), di setiap permulaan studi riset, setiap orang menghadapi tugas untuk memilih desain spesifik yang akan digunakan. Ada banyak pendekatan desain yang berbeda-beda yang tersedia, namun tidak ada sistem klasifikasi sederhana yang menjabarkan keseluruhan variasi yang harus dipertimbangkan. Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda, yaitu:

1) Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

2) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara komunikasi yaitu menyebarkan kuesioner. Metode pengumpulan data dengan cara ini dipilih untuk mendapatkan data primer yang bersumber

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

langsung dari responden pembelian produk amplas di PT. Harsco Nugraha yang terletak di Jl. P. Jayakarta 115 Blok C-5 Jakarta Pusat.

3) Pengendalian Variable – Variable oleh peneliti

Pengendalian variabel memandang aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel. Pengendalian dibedakan menjadi dua, yaitu *experiment* dan *ex post facto study*. Penelitian ini menggunakan *ex post facto study* dimana peneliti tidak memiliki *control* atas variabel, dalam arti peneliti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4) Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Penelitian deskriptif menggambarkan penilaian konsumen yang terkait untuk mencari tahu apa, siapa, dimana, kapan, dan berapa banyak. Studi kausal mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT. Harsco Nugraha di Jl. P. Jayakarta 115 Blok C-5 Jakarta Pusat.

5) Dimensi Waktu

Jenis dimensi waktu yang akan digunakan adalah *cross-sectional*. Data dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data hanya dilakukan satu kali pada saat pembagian kuesioner pada para responden PT. Harsco Nugraha.

6) Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini adalah penelitian statistik. Penelitian statistik dirancang untuk mempelajari luas daripada kedalaman. Penelitian ini mencoba untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik suatu *sample*. Sedangkan hipotesis dari penelitian ini diuji secara kuantitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7) Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi yang dilakukan di PT. Harsco Nugraha Jl. P. Jayakarta 115 Blok C-5 Jakarta Pusat. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

8) Persepsi Subjek

Persepsi subjek atau responden berpengaruh terhadap proses penelitian. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak terdapat penyimpangan dari situasi sehari-hari.

C. Variable dan Definisi Operasional

Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, diperoleh beberapa variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dari penelitian ini, yaitu Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian terhadap Loyalitas Konsumen yang dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Indikator Pertanyaan Kualitas Produk

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Kualitas Produk

Variabel	Indikator	Kategori STS - SS	Kode	Skala
Kualitas Produk (Saleleng et al., 2014:1060)	PT. Harsco Nugraha memiliki kebersihan produk yang baik	1 - 5	X1	Likert
	PT. Harsco Nugraha memiliki produk yang mutakhir	1 -5	X2	Likert
	PT. Harsco Nugraha memberikan produk yang	1 -5	X3	Likert



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	berkualitas kepada konsumennya			
	PT. Harsco Nugraha memahami kebutuhan pelanggan dengan sungguh-sungguh	1 -5	X4	Likert
	PT. Harsco Nugraha menyediakan produk yang baik dari awal hingga akhir	1 -5	X5	Likert
	PT. Harsco Nugraha memiliki produk dengan lifetime bagus	1 -5	X6	Likert
	Produk PT. Harsco Nugraha sesuai dengan yang dijanjikan	1 -5	X7	Likert
	Kesediaan PT. Harsco Nugraha dalam memberikan produk yang berkualitas	1 -5	X8	Likert
	Produk PT. Harsco Nugraha dalam pengemasan selalu rapi	1 -5	X9	Likert
	Kompetensi PT. Harsco Nugraha yang terbaik dalam bidang amplas yang diberikan	1 -5	X10	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Indikator Pertanyaan Harga

Tabel 3.2

Indikator Penelitian Harga

Variabel	Indikator	Kategori STS - SS	Kode	Skala
Harga	Harga produk PT. Harsco Nugraha telah memenuhi	1 -5	X11	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Kotler dan Armstrong , 2008)	harapan Anda			
	Anda merasa bahwa produk amplas di PT. Harsco Nugraha merupakan produk yang terjangkau	1 -5	X12	Likert
	Secara keseluruhan, PT. Harsco Nugraha menyenangkan hati pelanggan	1 -5	X13	Likert

3. Indikator Pertanyaan Loyalitas Konsumen

Tabel 3.3

Indikator Penelitian Loyalitas Pelanggan

Variabel	Indikator	Kategori STS - SS	Kode	Skala
Loyalitas Pelanggan (Kotler & Keller 2006, p.57)	Anda akan mengatakan hal positif tentang PT. Harsco Nugraha	1 - 5	Y1	Likert
	Anda akan memberikan rekomendasi PT. Harsco Nugraha pada pihak lain	1 -5	Y2	Likert
	Anda akan kembali menggunakan produk PT. Harsco Nugraha	1 -5	Y3	Likert
	Anda tidak akan melakukan peralihan ke produk amplas lainnya	1 -5	Y4	Likert
	Untuk waktu yang akan datang, PT. Harsco Nugraha akan menjadi pilihan pertama Anda	1 -5	Y5	Likert
	Percaya bahwa PT. Harsco Nugraha merupakan produk amplas terbaik	1 -5	Y6	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian data diperoleh dengan cara *non-probability sampling*. Sedangkan teknik pendekatan yang digunakan adalah *judgement sampling*. Yaitu *sampling* yang pengambilan anggota sampelnya berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dipilih adalah orang-orang yang pernah melakukan pembelian di PT. Harsco Nugraha. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan beberapa kuesioner dengan perincian : kuesioner disebarkan sebanyak 100 lembar yang akan dibagikan kepada para konsumen yang pernah melakukan pembelian barang amplas PT. Harsco Nugraha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama. Untuk memperoleh data primer tersebut yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner pada konsumen yang pernah menggunakan jasa pengiriman barang pada JNE. Kuesioner berupa daftar pertanyaan tertutup yang alternatif-alternatif jawabannya telah disebarkan oleh penulis yang disebarkan kepada 100 responden.

Desain skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesetujuan skala Likert yaitu :

Sangat Tidak	Tidak	Biasa	Setuju	Sangat
Setuju	Setuju	Saja		Setuju
(STS)	(TS)	(BS)	(S)	(SS)

dengan tingkat jawaban diberi skor dari 1 yaitu STS (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 yaitu SS (Sangat Setuju).



F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Cooper dan Schindler (2011:423), analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pusat, penyebaran dan bentuk distribusi data serta sangat membantu sebagai alat awal untuk mendeskripsikan data. Alat analisis deskriptif yang digunakan adalah:

a. Rata-rata Hitung ($\bar{x}$)

Rata-rata hitung (*mean*) adalah jumlah nilai yang diamati dalam distribusi dibagi dengan jumlah pengamatan. Rumus rata-rata hitung adalah:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata hitung (*mean*)

xi = nilai sampel ke-i

n = jumlah sampel

b. Rentang skala

Setelah nilai rata – rata tertimbang diperoleh, maka selanjutnya di gambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variable. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS = rentang skala penilaian

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



m = skor tertinggi pada skala

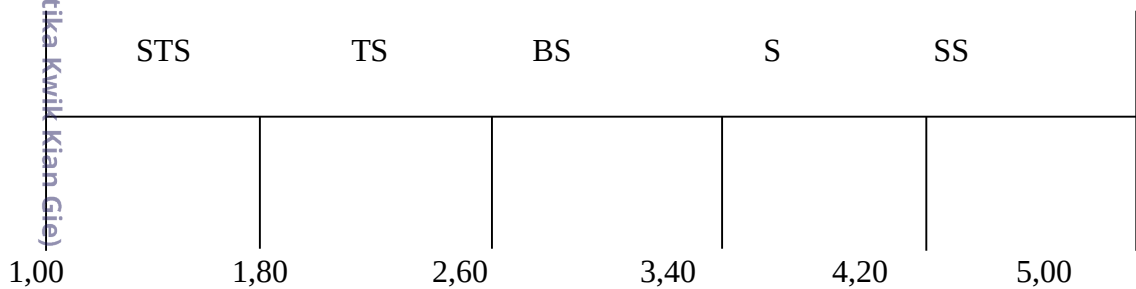
n = skor terendah pada skala

b = jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Dengan peringkat jawaban tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Gambar 3.1
Rentang Skala



Keterangan :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Biasa Saja (BS)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

Evaluasi model structural berfokus pada hubungan- hubungan antara variable laten eksogen dan endogen serta hubungan antara variable endogen. Tujuan dalam menilai struktural adalah untuk memastikan apakah hubungan- hubungan yang dihipnotis pada model konseptualisasi didukung oleh data empiris yang diperoleh melalui survei (Imam Ghozali, 2008 : 336).

2. Penilaian Model Pengukuran

Measurement model adalah bagian dari model SEM yang terdiri dari variabel laten (konstruk) dan beberapa variabel manifes (indikator). Tujuan pengujian adalah untuk mengetahui seberapa tepat variabel-variabel manifes dapat menjelaskan variabel laten yang ada.

a. Uji Validitas Indikator

Melakukan uji validitas dapat dilakukan dengan uji t atau mempunyai *loading factor* di atas 0,5 terhadap konstruk yang dituju. Pengujian validitas untuk indikator reflektif menggunakan korelasi antara skor item dengan skor konstraknya. Pengukuran dengan indikator reflektif menunjukkan adanya perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk jika indikator lain pada konstruk yang sama berubah (atau dikeluarkan dari model). Indikator reflektif cocok digunakan untuk mengukur persepsi sehingga penelitian ini menggunakan indikator reflektif. Dengan asumsi tertentu, analisis pemodelan kemudian memperluas konsep validitas. Validitas konvergen (memusat atau fokus) bisa dibuktikan melalui satu konstruk ukur saja, misalnya melalui nilai muatan faktor yang tinggi. Konvergen dalam hal ini ditujukan untuk menggambarkan hubungan alat ukur yang mengukur atribut yang sama.

b. Uji Reliabilitas Indikator

Untuk menghitung reliabilitas model yang menunjukkan adanya indikator- indikator yang mempunyai derajat kesesuaian yang baik dalam satu model satu dimensi. Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi internal indikator-indikator suatu konstruk yang menunjukkan derajat sejauh mana setiap indikator tersebut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menunjukkan sebuah konstruk laten yang umum. Reliabilitas berikutnya ialah varians extracted dengan besar diatas atau sama dengan 0,5. Dengan ketentuan nilai yang semakin tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator sudah mewakili secara benar konstruk laten yang dikembangkan. Uji reliabilitas dapat menggunakan uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

c. Uji Reliabilitas Konstruk

Hulland (1999) menyatakan bahwa koefisien ini merupakan koefisien konsistensi internal yang mendekati nilai koefisien konsistensi internal Cronbach. Koefisien reliabilitas ini cocok untuk pengukuran konjenerik yang mengasumsikan bahwa presisi dan skala ukur antar *item* memiliki perbedaan (Joreskog, 1971). Minimal 0,7 untuk faktor loading dengan rumus:

$$CR = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum e_i} \geq 0,7$$

Keterangan:

λ = nilai t

e = nilai error

3. Model Persamaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengolahan data persamaan struktural sebagai berikut :

$$LP = \gamma_2 KP + \gamma_3 HR$$

- 1) KP = *Kualitas Produk* terdiri dari 10 item pertanyaan
- 2) HR = *Harga* terdiri dari 4 item pertanyaan
- 3) LP = *Loyalitas Pelanggan* terdiri 6 item pertanyaan



Selanjutnya akan di evaluasi penilaian *overall fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model SEM yang dibuat dapat diterima (*fit*). Indikator-indikator yang ada adalah sebagai berikut

a. Average Path Coefficient (APC)

Nilai *cut-off P-value* untuk APC yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2017:95).

b. Average R-Squared (ARS)

Nilai *cut-off P-value* untuk ARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2017:95).

c. Average Adjusted R-Squared (AARS)

Nilai *cut-off P-value* untuk AARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2017:95).

d. Average block VIF (AVIF)

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AVIF harus $\leq 3,3$ dengan asumsi kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Ghozali dan Latan, 2017:95).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

e. *Average Full Collinearity VIF (AFVIF)*

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AFVIF harus $\leq 3,3$ dengan asumsi kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Ghozali dan Latan, 2017:96).

f. *Tenenhaus GoF*

GoF memiliki tiga tingkatan nilai yaitu kecil apabila nilai $GoF \geq 0,10$, sedang jika nilai $GoF \geq 0,25$, dan besar jika nilai $GoF \geq 0,36$ (Ghozali dan Latan, 2017:96).

g. *Sympson's Paradox Ratio (SPR)*

Idealnya indeks harus sama dengan 1 atau jika nilai $SPR \geq 0,7$ masih dapat diterima yang artinya 70% atau lebih dari path didalam model bebas dari *Sympson's paradox* (Ghozali dan Latan, 2017:97).

h. *R-Squared Contribution Ratio (RSCR)*

Idealnya indeks harus sama dengan 1 atau jika nilai $RSCR \geq 0,9$ masih dapat diterima yang berarti 90% atau lebih dari path didalam model ini tidak berhubungan dengan kontribusi *R-Squared* negatif (Ghozali dan Latan, 2017:97).



i. Statistical Suppression Ratio (SSR)

Nilai SSR dapat diterima jika memiliki nilai $\geq 0,7$ yang berarti 70% atau lebih dari path didalam model bebas dari statistikal suppression (Ghozali dan Latan, 2015:98).

j. Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)

Nilai NLBCDR dapat diterima jika memiliki nilai $\geq 0,7$ yang berarti 70% atau lebih dari path yang berhubungan didalam model penelitian ini mendukung untuk dibalik hipotesis dari hubungan kausalitas yang lemah (Ghozali dan Latan, 2015:98).

4. Penilaian Model Struktural

Evaluasi model struktural berfokus pada hubungan-hubungan antar variabel laten eksogen dan endogen serta hubungan antar variabel endogen. Tujuan dalam menilai model struktural adalah untuk memprediksikan hubungan antar variabel laten dengan melihat seberapa besar *variance* yang dapat dijelaskan dan untuk mengetahui signifikansi dari *P-value*. (Ghozali dan Latan, 2017:85). Ada beberapa hal yang diperhatikan yaitu :

Tanda (arah) hubungan antar variabel-variabel laten mengindikasikan apakah hasil hubungan antara variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. Hipotesis statistik dalam penelitian ini antara lain :

(1) Pengaruh Kualitas Produk terhadap Loyalitas pelanggan

$$H_0: \beta\gamma_{11} = 0$$

$$H_a: \beta\gamma_{11} > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Pengaruh Harga terhadap Loyalitas Pelanggan

$$H_0: \beta_{12} = 0$$

$$H_a: \beta_{12} > 0$$

Kriteria pengujian adalah :

- Tolak H_0 apabila $P\text{-value} < 0,05$
- Tidak tolak H_0 apabila $P\text{-value} \geq 0,05$

Selain itu, koefisien determinasi (R^2) pada persamaan struktural digunakan untuk mengidentifikasi jumlah varians pada variabel laten endogen yang dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel-variabel laten independen. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar variabel-variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel endogen dan semakin baik pula persamaan strukturalnya.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.